

**Transfer Pengetahuan Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Komersial melalui
Praktik Lapangan di CV. Eggavian Farm Kabupaten Lombok Barat**
*(Enhancing Knowledge in Layer Chicken Management through Field Practice Activities at
CV. Eggavian Farm, West Lombok)*

Tariza^{1*}, Muh Aidil Fitryan FS¹, I Gede Nano Septian¹

¹) Program Studi S1 Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Mataram

^{*}) Penulis Korespondensi: tariza21@gmail.com

Diterima: 29/05/2026, Disetujui: 31/05/2026

ABSTRAK

Usaha ayam petelur merupakan salah satu sektor peternakan yang berperan penting dalam penyediaan sumber protein hewani masyarakat. Transfer pengetahuan dan pengalaman praktis merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang peternakan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan ayam petelur komersial kepada peserta melalui praktik lapangan di CV. Eggavian Farm Lombok Barat. Metode yang digunakan terdiri atas observasi, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung pada kegiatan operasional peternakan. Materi meliputi manajemen pakan, manajemen air minum, program kesehatan, vaksinasi, biosekuriti, pengelolaan lingkungan kandang, serta penanganan produksi telur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami tahapan pemeliharaan ayam petelur fase layer secara menyeluruh dan memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan manajemen peternakan modern. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, dan kesiapan peserta dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur secara mandiri. Oleh karena itu, program serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor peternakan.

Kata Kunci : Ayam petelur, manajemen pemeliharaan, praktik lapangan, transfer teknologi

ABSTRACT

The layer chicken farming industry plays an important role in providing animal protein sources for the community. The transfer of knowledge and practical experience is one of the key strategies for enhancing human resource capacity in the livestock sector. This activity aimed to provide participants with knowledge and practical skills in commercial layer chicken management through field practice activities at CV. Eggavian Farm, West Lombok. The methods employed included observation, discussion, demonstration, and hands-on practice in daily farm operations. The training materials covered feed management, drinking water management, health programs, vaccination, biosecurity, housing environmental management, and egg production handling. The results showed that participants gained a comprehensive understanding of layer chicken management practices and acquired direct experience in the application of modern poultry farming techniques. The activity had a positive impact on improving participants' knowledge, technical skills, and readiness to develop independent layer chicken farming enterprises. Therefore, similar programs should be conducted continuously to support the development of qualified human resources in the livestock sector.

Keywords: Layer chickens; husbandry management; field practice; technology transfer

PENDAHULUAN

Usaha ayam petelur merupakan salah satu subsektor peternakan yang memiliki peran strategis dalam penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat melalui produksi telur. Telur ayam merupakan bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi, harga relatif terjangkau, serta mudah diperoleh oleh berbagai lapisan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi protein hewani, kebutuhan telur sebagai sumber pangan bergizi juga terus mengalami peningkatan (Natsir *et al*, 2026) . Oleh karena itu, pengembangan usaha ayam petelur yang produktif dan berkelanjutan menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Keberhasilan usaha ayam petelur sangat dipengaruhi oleh penerapan manajemen pemeliharaan yang baik, terutama pada fase layer atau fase produksi (Pitaloka, 2025; Wahyuni *et al.*, 2026). Pada fase ini, ayam dituntut untuk menghasilkan telur secara optimal sehingga memerlukan pengelolaan yang tepat meliputi pemberian pakan, penyediaan air minum, pengaturan pencahayaan, kesehatan ternak, biosekuriti, serta penanganan hasil produksi. Pakan menjadi faktor utama yang menentukan tingkat produksi karena berkontribusi langsung terhadap kebutuhan energi, protein, mineral, dan vitamin yang diperlukan dalam pembentukan telur (Ismiraj *et al.*, 2024). Selain itu, kondisi lingkungan kandang yang nyaman dan program kesehatan yang teratur juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas ayam petelur.

CV. Eggavian Farm merupakan salah satu perusahaan peternakan ayam petelur di Kabupaten Lombok Barat yang telah berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 2017. Perusahaan ini bergerak dalam budidaya ayam ras petelur komersial dengan populasi mencapai puluhan ribu ekor dan menerapkan berbagai teknologi manajemen pemeliharaan, seperti sistem kandang baterai tipe open house, penyusunan pakan secara self-mixing, penggunaan nipple drinker, program pencahayaan terkontrol, serta penerapan program kesehatan dan vaksinasi secara rutin. Keberadaan perusahaan ini tidak hanya berperan dalam penyediaan telur bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyediaan lapangan kerja dan aktivitas usaha peternakan.

Kegiatan praktik lapangan di CV. Eggavian Farm menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa maupun masyarakat terkait manajemen pemeliharaan ayam petelur modern. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai tata laksana pemeliharaan ayam petelur fase layer, mulai dari pemberian pakan, pengelolaan kesehatan ternak, biosekuriti, pengambilan telur, hingga evaluasi produksi. Transfer pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola usaha peternakan ayam

petelur secara lebih efisien dan produktif.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di CV. Eggavian Farm, Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat pada bulan Juni–Agustus 2024. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Peternakan Universitas Mataram yang mengikuti praktik lapangan sebagai media peningkatan kompetensi teknis dalam manajemen pemeliharaan ayam petelur fase layer. Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan lapangan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peserta dalam pengelolaan usaha ayam petelur komersial.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak CV. Eggavian Farm, identifikasi kebutuhan pembelajaran peserta, penyusunan materi praktik lapangan, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan praktik lapangan. Materi yang disiapkan mencakup manajemen pakan, manajemen kesehatan ternak, biosekuriti, pencahayaan, pengelolaan produksi telur, dan pencatatan produksi.

2. Penyuluhan dan Diskusi

Peserta memperoleh pembekalan teori melalui penyampaian materi oleh pembimbing lapangan, manajer kandang, dan tenaga teknis perusahaan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, serta tanya jawab mengenai penerapan manajemen pemeliharaan ayam petelur yang baik (*good farming practices*).

3. Praktik Lapangan dan Pendampingan

Peserta terlibat secara langsung dalam seluruh aktivitas pemeliharaan ayam petelur fase layer di bawah supervisi tenaga teknis perusahaan. Kegiatan praktik meliputi:

- a. Pemberian pakan dan air minum.
- b. Pengamatan konsumsi pakan.
- c. Monitoring kesehatan ternak.
- d. Pemberian vitamin dan suplemen.
- e. Pelaksanaan program vaksinasi.
- f. Sanitasi dan biosekuriti kandang.

- g. Penimbangan bobot badan ayam.
- h. Pengambilan, sortasi, dan penyimpanan telur.
- i. Pencatatan produksi telur harian.

Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan peserta memahami prosedur kerja dan mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan.

4. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengamati tingkat partisipasi dan keterampilan peserta dalam melaksanakan setiap tahapan pemeliharaan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi akhir, dan penilaian kemampuan peserta dalam memahami aspek teknis pemeliharaan ayam petelur fase layer.

Metode Pengumpulan Data

Data kegiatan diperoleh melalui:

- a. Observasi langsung, yaitu pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen pemeliharaan ayam petelur di kandang produksi.
- b. Wawancara dan diskusi, dilakukan dengan manajer farm, kepala kandang, dan pekerja lapangan untuk memperoleh informasi teknis terkait sistem pemeliharaan.
- c. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan lapangan, data produksi telur, dan data pendukung lainnya.
- d. Evaluasi peserta, untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di CV. Eggavian Farm memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam memahami dan menerapkan manajemen pemeliharaan ayam petelur fase layer. Selama kegiatan berlangsung, peserta terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas teknis yang meliputi pemberian pakan, pengelolaan air minum, pengendalian kesehatan ternak, vaksinasi, biosekuriti, pengambilan telur, grading telur, serta pencatatan produksi. Keterlibatan langsung tersebut memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran teoritis di kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya penerapan manajemen pemeliharaan yang terintegrasi dalam mendukung produktivitas ayam petelur. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya terkait aspek teknis budidaya, tetapi juga aspek efisiensi

usaha, pengendalian biaya produksi, dan pengelolaan sumber daya peternakan secara berkelanjutan.

Implementasi Manajemen Pakan dan Dampaknya terhadap Produktivitas

Pemberian pakan merupakan komponen utama dalam pemeliharaan ayam petelur karena berkontribusi terhadap lebih dari 60% biaya produksi. Di CV. Eggavian Farm diterapkan sistem formulasi pakan mandiri (*self-mixing*) menggunakan bahan baku lokal berupa jagung, dedak padi, dan konsentrat. Formula pakan yang digunakan terdiri atas 50% jagung, 15% dedak padi, dan 35% konsentrat dengan kandungan protein kasar sekitar 17,55% dan energi metabolis 3.025 kkal/kg. Komposisi tersebut telah memenuhi kebutuhan nutrisi ayam petelur fase produksi.



Gambar 1. Pemberian Pakan

Peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya keseimbangan nutrisi dalam ransum, khususnya protein, energi, kalsium, dan fosfor yang berperan dalam pembentukan telur dan kerabang telur. Selain itu, peserta juga mempelajari perhitungan kebutuhan pakan harian serta analisis biaya pakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam usaha peternakan komersial.

Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari dengan konsumsi rata-rata mencapai 127,8 g/ekor/hari. Nilai tersebut masih berada dalam kisaran standar konsumsi ayam petelur komersial dan mendukung pencapaian produksi telur yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pakan yang baik berkontribusi terhadap performa produksi ayam petelur.

Penerapan Program Kesehatan dan Biosekuriti

Salah satu materi penting yang diperoleh peserta adalah penerapan program kesehatan ternak dan biosekuriti. Kegiatan ini mencakup pengamatan kondisi kesehatan ayam, pemberian vitamin, penggunaan antibiotik secara terkontrol, vaksinasi, serta sanitasi lingkungan kandang.

Peserta dilatih untuk mengenali tanda-tanda klinis ayam yang mengalami gangguan kesehatan, seperti penurunan nafsu makan, bulu kusam, gangguan pernapasan, dan perubahan

kualitas telur. Kemampuan deteksi dini penyakit menjadi aspek penting dalam menjaga kontinuitas produksi dan menekan angka mortalitas (Yunara *et al*, 2025).



Gambar 2. Injeksi Vaksin Intramuskular

Program vaksinasi yang diterapkan di perusahaan juga memberikan pengalaman praktis bagi peserta mengenai pentingnya pencegahan penyakit pada ayam petelur. Selain itu, kegiatan penyemprotan desinfektan secara rutin memberikan pemahaman bahwa biosekuriti merupakan langkah preventif yang efektif untuk mengurangi risiko masuk dan berkembangnya agen penyakit di lingkungan peternakan.

Meskipun sistem biosekuriti yang diterapkan masih tergolong sederhana, peserta dapat memahami bahwa penerapan sanitasi rutin dan pengawasan kesehatan ternak merupakan komponen penting dalam sistem produksi ayam petelur modern.

Pengelolaan Lingkungan Kandang dan Program Pencahayaan

Kandang yang digunakan merupakan tipe open house dengan sistem baterai yang memungkinkan pengelolaan ayam dilakukan secara lebih efisien. Peserta mempelajari fungsi setiap fasilitas kandang, termasuk tempat pakan, nipple drinker, hopper pakan, sistem ventilasi, dan sistem pencahayaan.

Program pencahayaan menjadi salah satu aspek yang menarik perhatian peserta karena berhubungan langsung dengan aktivitas reproduksi ayam petelur. CV. Eggavian Farm menerapkan pencahayaan selama 16 jam per hari yang terdiri atas kombinasi cahaya alami dan cahaya buatan. Sistem ini bertujuan untuk merangsang aktivitas hormonal yang mendukung produksi telur (Maharani *et al.*, 2024).

Melalui kegiatan ini peserta memahami bahwa pengaturan pencahayaan yang tepat dapat meningkatkan performa produksi, sedangkan pencahayaan yang kurang atau berlebihan dapat menyebabkan penurunan produktivitas maupun gangguan kualitas telur (Rahmi *et al.*, 2025).

Pemahaman tersebut memperkuat keterampilan peserta dalam mengelola faktor lingkungan yang memengaruhi performa ternak.

Keterampilan Evaluasi Produksi dan Penanganan Hasil

Kegiatan pengambilan telur, grading, penimbangan, dan pencatatan produksi memberikan pengalaman nyata kepada peserta mengenai pengelolaan hasil produksi ayam petelur. Peserta dilatih melakukan pencatatan jumlah telur harian, menghitung persentase produksi (*Hen Day Production*), serta melakukan evaluasi terhadap performa produksi kandang.

Selain itu, peserta juga mempelajari prosedur penanganan telur setelah panen untuk mempertahankan kualitas produk sebelum dipasarkan. Pengetahuan ini sangat penting karena kualitas telur tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik dan nutrisi, tetapi juga oleh penanganan pascapanen yang tepat (Mardiyanti dan Nadir, 2023).



Gambar 3. Penanganan Telur

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami hubungan antara manajemen pemeliharaan, kesehatan ternak, konsumsi pakan, dan tingkat produksi telur. Pemahaman tersebut menjadi indikator keberhasilan transfer pengetahuan yang dilakukan selama kegiatan praktik lapangan (Herlambang *et al.*, 2024).

Dampak Kegiatan terhadap Kapasitas Peserta

Kegiatan praktik lapangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas peserta dalam bidang budidaya ayam petelur komersial. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*), peserta memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya pada materi mengenai manajemen unggas.

Peningkatan kapasitas terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan kegiatan teknis

pemeliharaan secara mandiri, memahami standar operasional peternakan komersial, serta mampu melakukan evaluasi sederhana terhadap performa produksi ayam petelur. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan wawasan kewirausahaan karena peserta dapat memahami aspek teknis dan ekonomis usaha peternakan ayam petelur (Abdullah dan Sumardin, 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik lapangan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang peternakan. Transfer pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta untuk mengembangkan usaha peternakan secara mandiri maupun berkontribusi pada pengembangan sektor peternakan di masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan praktik lapangan di CV. Eggavian Farm mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen pemeliharaan ayam petelur fase layer, meliputi manajemen pakan, kesehatan ternak, biosekuriti, pengelolaan kandang, dan penanganan hasil produksi. Pendekatan pembelajaran melalui praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis serta wawasan kewirausahaan peserta, sehingga berpotensi mendukung pengembangan usaha peternakan ayam petelur yang produktif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M., & Sumardin, A. (2025). PKM PENGUATAN KOMPETENSI SANTRIPRENEUR DALAM MUAMALAH ISLAM DAN TEKNOLOGI DI PESANTREN MELALUI BUDIDAYA AYAM. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 6(2), 78-84.
- Fajri, M. H., Firmansyah, F., dan Haroen, U. (2024). Analisis Volatilitas Harga Produk Unggas pada Berbagai Tingkatan Pasar Vertikal di Provinsi Jambi. *Jurnal Agri Sains*, 8(2): 244-257. <https://doi.org/10.36355/jas.v8i2.1609>
- Herlambang, B., Kusuma, YA., dan Khoiri, HA. (2024). Analisis Deskriptif Terhadap Strategi Peningkatan Bisnis Peternakan Ayam Petelur. *TALENTA Conference Series: Energy and Engineering*, 7(1): 383-388 DOI: 10.32734/ee.v7i1.2211
- Ismiraj, M. R., Mayasari, N., Firmansyah, I., & Wulansari, A. (2024). Manajemen Peternakan Ayam Petelur yang Berkelanjutan: Tinjauan Tantangan Saat Ini dan Prospek Masa Depan. *Bulletin of Applied Animal Research*, 6(2), 122-136.
- Maharani, T. D., Putra, A. W., Widigdyo, A., & Purnomo, P. (2024). Pengaruh Lama dan Intensitas Cahaya Terhadap Performa Produksi Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Strain Isa Brown. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(2), 157-163.
- Natsir, M. H., Nuningtyas, Y. F., Marwi, F., Hermanto, F. E., Hamiyanti, A. A., & Satria, A. T. (2026). *Industri Peternakan Unggas: Seri Broiler dan Layer*. Universitas Brawijaya Press.

Mardiyanti, M., & Nadir, N. (2023). Analisis fluktuasi dan trend harga komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sains Agribisnis*, 3(1), 21-28.

Pitaloka, F. (2025). PENINGKATAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN DAN PENCATATAN PRODUKSI PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR CV SARIBUMI. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT*, 5(1), 37-48.

Rahmi, M., Wigenaputra, D. H., Ramdan, A., Pratiwi, W. P., & Permana, S. (2025). Pengaruh Pengurangan Kebisingan terhadap Produktivitas Telur Itik Alabio. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 71-78.

Wahyuni, N. M., Damayanti, C. A., & Pradana, D. K. (2026). Ternak Unggas Sebagai Investasi: Manajemen Pemeliharaan, Pemberian Pakan, dan Analisis Usaha. *Cerdas Akademika Nusantara*.

Yunara, Y., Aridamayanti, B. G., Fajriyah, N., Rohmah, U. N., Maskur, A., & Dahoklory, D. F. (2025). *Buku Referensi Deteksi Dini dan Penatalaksanaan Penyakit Tidak Menular Perspektif Klinik dan Komunitas*.